

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari perbandingan ketiga media tersebut peneliti telah menganalisa dan mendapatkan gambaran bagaimana framing yang dilakukan oleh Republika.co.id, Medcom.id dan Poskota.co.id terkait kejadian marahnya Tri Rismaharini di Gorontalo.

1. Frame Republika.co.id

Republika.co.id lebih menonjolkan fakta dari pihak narasumber yang berkaitan pada lokasi peristiwa tempat Risma marah-marah di Gorontalo serta memberi penjelasan yang lengkap kronologis yang menyebabkan Risma marah di Gorontalo. Dalam teks pemberitaannya tidak menekankan isu-isu politik, sehingga republika.co.id hanya menekankan pihak yang berkaitan dengan kemarahan Risma serta tidak mau menyudutkan kemarahan Risma dan lebih menunjukkan sisi netral.

2. Frame Medcom.id

Medcom.id lebih menonjolkan fakta dari pihak narasumber yang pro kepada Risma sehingga media ini menghilangkan fakta dari pihak yang kontra dengan Risma serta fakta kronologis apa yang bisa menyebabkan Risma marah. Dalam teks pemberitaannya terlihat bahwa sifat kemarahan Risma dianggap sebagai hal yang biasa karena dalam teks pemberitaannya memberikan secara detail permasalahan yang dihadapi oleh Risma sehingga medcom.id melakukan wacana

bahwa sikap Risma yang marah-marah merupakan sifat murni dari Risma untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Gorontalo.

3. Frame Poskota.co.id

Poskota.co.id lebih menonjolkan fakta dari pihak narasumber yang bersifat kontra dengan Risma sehingga media ini menghilangkan fakta dari pihak yang pro kepada Risma serta menghilangkan fakta kronologis dari sebab apa yang menyebabkan Risma marah. Dalam teks pemberitaannya terlihat bahwa poskota.co.id berusaha membuat wacana bahwa sifat amarah Risma merupakan sifat yang arogan dan tidak terkesan baik karena poskota.co.id membuat headline yang terlihat ingin menyudutkan Risma.

